

# Smartlink US Dollar Managed Fund

## Agustus 2015

**BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ**

**TUJUAN INVESTASI**

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

**STRATEGI INVESTASI**

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dollar Amerika.

**KINERJA PORTOFOLIO**
**Kinerja Portofolio**

Periode 1 tahun terakhir	<b>0.12%</b>
Bulan Tertinggi	<b>9.61% Dec-08</b>
Bulan Terendah	<b>-10.66% Oct-08</b>

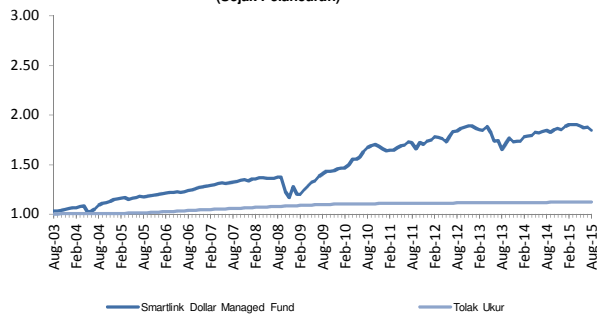
**Rincian Portofolio**

Obligasi Negara	<b>51.25%</b>	<b>Lima Besar Obligasi</b>	
Obligasi BUMN	<b>33.56%</b>	Pertamina USD	<b>9.98%</b>
Obligasi Korporasi	<b>0.00%</b>	Indon 2019	<b>9.39%</b>
Kas/Deposito	<b>15.19%</b>	Indon 2017	<b>7.73%</b>
		Indon 2022	<b>6.80%</b>
		Indon 2018	<b>5.81%</b>

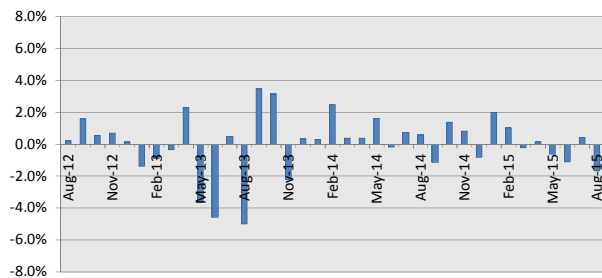
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Dollar Managed Fund	-1.68%	-2.37%	-3.07%	0.12%	0.57%	-0.13%	84.98%
Tolak Ukur*	0.02%	0.08%	0.15%	0.26%	0.82%	0.19%	12.42%

\*Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank

**Kurva Harga Unit SmartLink Dollar Managed Fund (Sejak Peluncuran)**



**Kinerja Bulanan SmartLink Dollar Managed Fund**


**INFORMASI LAIN**

<b>Total Dana (Juta USD)</b>	: USD 28.64
<b>Kategori Investasi</b>	: Investor Moderat
<b>Tanggal Peluncuran</b>	: 07 April 2003
<b>Mata Uang</b>	: US Dollar
<b>Dikelola oleh</b>	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi	: Harian	
Harga per unit	<i>Beli</i>	<i>Jual</i>
(Per 31 Agustus 2015)	: USD 1.7574	USD 1.8498
Rentang Harga Jual-Beli	: 5.00%	
Biaya Manajemen	: 1.00% p.a	

**KOMENTAR MANAJER INVESTASI**

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat kenaikan inflasi di bulan Agustus 2015 pada level bulanan 0.39% (dibandingkan konsensus 0.55%, 0.93% di bulan Juli 2015). Kenaikan harga makanan dan biaya sekolah menjadi sumber utama kenaikan inflasi di bulan Agustus 2015 meskipun besarnya kenaikan telah ditekan oleh penurunan tarif transportasi. Secara tahunan, inflasi pada level 7.18% (dibandingkan konsensus 7.37%, 7.26% di bulan Juli 2015). Inflasi inti berada di 4.92%, meningkat dari bulan sebelumnya (dibandingkan konsensus 4.86%, 4.86 % di bulan Juli 2015) dilatarbelakangi oleh melemahnya nilai rupiah dan kenaikan harga makanan jadi. Pada pertemuan Dewan Gubernur 18 Agustus 2015, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.50%, fasilitas pemijinan pada level 8.0% dan juga fasilitas simpanan Bank Indonesia pada level 5.50%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -4.05% menjadi 14,027 di akhir bulan Agustus 2015 dibandingkan bulan sebelumnya 13,481. Neraca perdagangan tercatat surplus di bulan Juli 2015, yakni sebesar +1.33 miliar Dollar AS (surplus +2.20 miliar pada sektor non-migas dan defisit -0.87 miliar pada sektor migas). Ekspor menurun secara tahunan -19.23% dengan penurunan terbesar pada lemak dan minyak hewan/nabati, sedangkan impor menurun secara tahunan sebesar -28.44%. Cadangan devisa menurun -2.21 miliar Dollar AS dari 107.55 miliar Dollar AS di bulan Juli 2015 menjadi 105.35 miliar Dollar AS di bulan Agustus 2015 yang disebabkan oleh campur di tangan pasar untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar ditutup meningkat disepanjang kurva selama bulan Agustus 2015 yang dilatarbelakangi oleh arus keluar yang dipicu oleh devaluasi RMB Cina sehingga mengakibatkan pelemahan regional dan mata uang. Ketidakpastian dari kenaikan suku bunga the Fed juga mengakibatkan volatilitas di pasar. Tingkat pengangguran AS pada bulan Agustus turun menjadi 5.1% yang merupakan level terendah semenjak April 2008 yang dapat memicu kenaikan bunga di bulan September 2015. Di sisi lain, index manufaktur PMI Cina pada bulan Agustus 2015 merupakan yang terendah dalam kurun 3 tahun terakhir. Semua orang masih defensif meskipun neraca perdagangan bulan Juli Indonesia yang lebih baik dari ekspektasi. Perubahan dalam kabinet pemerintah dan rancangan anggaran negara 2016 juga tidak dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pasar. Pasar mendapatkan dukungan dari paket stimulus yang diumumkan oleh pemerintah. Bank Sentral China (PBOC) secara efektif mendevaluasi yuan dengan total sekitar 3% pada tanggal 11 dan 12 Agustus. Pemerintah menerbitkan *Samurai bond* sebesar JPY 100 miliar (11 triliun rupiah); tenor 3th dengan nominal JPY 22.5bn di 1.08% dan tidak dijamin oleh JBIC; tenor 5th dengan nominal JPY 22.5bn di 1.38% dan tidak dijamin oleh JBIC; tenor 10th dengan nominal JPY 55bn di 0.91% dan dijamin oleh JBIC. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia naik dari 180/187 menjadi 231/237. *Yield* di bulan Agustus untuk tenor 5 tahun naik +20bps menjadi 3.36% (3.16% di Juli 2015), tenor 10 tahun naik +39bps menjadi 4.66% (4.27% di Juli 2015), dan tenor 30 tahun naik +28bps menjadi 5.66% (5.38% di Juli 2015).

Strategi portfolio: kami menurunkan porsi obligasi dan durasi.

**Disclaimer:**

Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.